

Market Review & Outlook

- IHSG Cetak Rekor Baru di 6,183.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,155—6,210).

Today's Info

- WEGE Bukukan Order Book Rp 12.7 Triliun
- PTPP Kejar Kontrak Baru Rp 3.2 Triliun
- HOKI Targetkan Pendapatan 2018 Naik 10%-15%
- WSKT Siapkan Rp 240 miliar Untuk Tol Pejagan
- ATPK Rampungkan Akuisisi pada 2019
- INAF Akan Right Issue untuk Bangun Pabrik

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	20,750-21,150	19,700
AKRA	Trd. Buy	6,475	6,000
ITMG	B o W	21,000	19,500
ADRO	Trd. Buy	1,910-1,925	1,830
PTBA	Trd. Buy	2,630	2,480

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.04	4,204

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ASMI	21 Dec	EGM
CMPP	21 Dec	EGM
CANI	22 Dec	EGM
RBMS	27 Dec	EGM

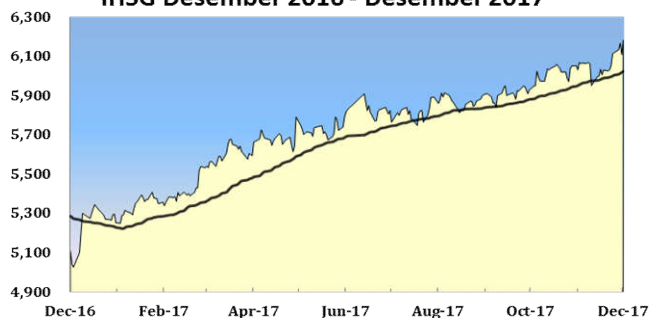
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LINK	Div	50.75	22 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
CASA	100 : 369	101	29 Dec

IPO CORNER	
PT. Jasa Armada Indonesia	
IDR (Offer)	380
Shares	1,743,987,600
Offer	18—19 December 2017
Listing	22 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	23,515	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,483	6,155	6,210
Market Cap. (IDR Trillion)	6,841	6,135	6,250
Total Freq (x)	256,239	6,115	6,280
Foreign Net (IDR Billion)	433.75		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,183.39	73.91	1.21%
Nikkei	22,866.10	-25.62	-0.11%
Hangseng	29,367.06	132.97	0.45%
FTSE 100	7,603.98	78.76	1.05%
Xetra Dax	13,109.74	40.57	0.31%
Dow Jones	24,782.29	55.64	0.23%
Nasdaq	6,965.36	4.40	0.06%
S&P 500	2,684.57	5.32	0.20%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	64.90	0.3	0.53%
Gold Price USD/Ounce	1265.64	0.4	0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	12011.00	35.0	0.29%
Tin-LME (US\$/ton)	19395.00	-120.0	-0.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2411.00	-39.0	-1.59%
Coal EUR (US\$/ton)	95.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	100.10	-0.8	-0.74%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13558.00	-21.0	-0.15%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,869.1	1.35%	11.11%
Medali Syariah	1,703.7	0.38%	1.74%
MA Mantap	1,600.3	0.56%	18.39%
MD Asset Mantap Plus	1,527.9	1.29%	11.39%
MD ORI Dua	1,987.3	-0.35%	17.22%
MD Pendapatan Tetap	1,170.9	2.78%	18.20%
MD Rido Tiga	2,323.8	1.85%	14.84%
MD Stabil	1,198.7	1.50%	11.41%
ORI	1,932.1	4.22%	6.42%
MA Greater Infrastructure	1,276.9	2.64%	10.77%
MA Maxima	953.8	3.92%	5.87%
MD Capital Growth	1,032.9	0.65%	9.18%
MA Madania Syariah	1,011.9	0.13%	-0.98%
MA Mixed	683.6	-26.04%	-33.56%
MA Strategic TR	1,039.9	0.24%	3.74%
MD Kombinasi	780.6	-2.64%	4.42%
MA Multicash	1,376.0	0.55%	6.12%
MD Kas	1,446.2	0.46%	6.34%

Harga Penutupan 21 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor Baru di 6,183. IHSG catatkan rekor baru di level 6,183 setelah tercatat naik sebanyak +1.21% di akhir perdagangan. Pasar diwarnai sentimen positif setelah Fitch Ratings menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan *outlook* stabil. Semua sektor tercatat naik kecuali sektor pertanian yang turun sebanyak (0.08%). Sektor yang naik paling tinggi adalah sektor barang konsumsi yang naik +1.99% disusul sektor industri yang naik +1.60%. Investor asing catatkan *net buy* sebesar IDR433.8 miliar. Saham-saham yang menjadi market leader pada perdagangan kemarin adalah HMSP, TLKM, BMRI, BBNI, BBKA dan saham-saham yang menjadi market laggard adalah BCAP, BSIM, KLBF, PGAS, NISP.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) tercatat naik setelah sejumlah perusahaan menyatakan bakal membelanjakan kelebihan dana yang didapat dari pemangkasan tarif pajak perusahaan untuk membayar gaji yang lebih besar dan ekspansi. Indeks DJIA naik +0.23% di level 24,782, Nasdaq Composite naik +0.06% di level 6,965 dan indeks S&P 500 naik +0.20% di level 2,685. Pada Rabu lalu, anggota DPR meloloskan RUU yang akan memotong tarif pajak perusahaan menjadi 21% dari semula 35%. Sebelumnya, Senat juga telah menyetujuinya pada Selasa. Presiden Donald Trump diperkirakan akan menandatangani undang-undang tersebut, memberikan Trump dan Partai Republik peluang untuk meraih kemenangan legislatif yang besar.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,155—6,210). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,183. Indeks tampak kembali mencatatkan rekor penguatannya di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,210. MACD berada pada kecenderungan menguat. Namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 6,155. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 - 22 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	0,9%	0,9%	0,9%
18	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	1,5%	1,4%	1,5%
18	Ekspor (YoY)	Jepang	Nov-2017	16,2%	14%	14,6%
18	Impor (YoY)	Jepang	Nov-2017	17,2%	18,9%	18%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Nov-2017	¥113 miliar	¥285 miliar	¥-55 miliar
20	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Nov-2017	5,6%	2%	0,9%
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	1,93 juta	1,8 juta	1,9 juta
21	PDB (QoQ)	AS	Q3-2017	3,2%	3,1%	3,3%
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 16 th -2017	245 ribu	225 ribu	236 ribu
21	Suku bunga acuan	Jepang	Dec-2017	-0,1%	-0,1%	-0,1%
22	Inflasi Inti (PCE, YoY)	AS	Nov-2017	-	1,4%	1,5%
22	Keyakinan Konsumen	AS	Dec-2017	-	98,5	96,8
22	Penjualan rumah baru	AS	Nov-2017	-	0,69 juta	0,65 juta
-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fitch menaikkan level *credit rating* Indonesia menjadi BBB dengan *outlook* stabil dari sebelumnya di level BBB-. (Sumber: Bloomberg)

GLOBAL

- Pertumbuhan ekonomi AS lebih rendah dibandingkan proyeksi awal. Ekonomi AS pada kuartal III-2017 tumbuh sebesar 3,2% (QoQ) atau lebih rendah dibandingkan estimasi awal sebesar 3,3%. (QoQ) meski sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kuartal sebelumnya sebesar 3,1% (QoQ) dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak kuartal I-2015. Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal III-2017 didorong oleh konsumsi rumah tangga, net ekspor, dan pengeluaran pemerintah. (Sumber: Tradingeconomics)
- Klaim tunjangan pengangguran AS meningkat. Berdasarkan indikator tunjangan awal (*initial jobless claims*) pada minggu yang berakhir 18 Desember 2017, tercatat mengalami peningkatan menjadi sebesar 245 ribu klaim dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 231 ribu klaim. Sementara itu, tingkat klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,93 juta klaim berbanding dengan ekspektasi sebesar 1,90 juta klaim. (Sumber: Tradingeconomics)
- Bank Sentral Jepang (BoJ) mempertahankan suku bunga acuannya. Dalam pertemuan kebijakan moneter bulanannya kemarin, suku bunga acuan BoJ dipertahankan di level (-0,1%) atau sesuai dengan ekspektasi pasar. BoJ juga mempertahankan kebijakan target yield 10 tahun obligasi pemerintah Jepang untuk tetap berada di level 0% dan memproyeksi ekonomi Jepang ke depan akan tumbuh secara moderat. (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WEGE Bukukan Order Book Rp 12.7 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) membukukan kontrak yang dihadapi (order book) sebesar Rp12,7 triliun sampai pekan kedua Desember 2017 atau telah mencapai 98,3% dari target kontrak sepanjang tahun sebesar Rp12,92 triliun.
- Kontrak yang dihadapi saat ini terdiri dari kontrak baru Rp7,1 triliun dan kontrak bawaan (carry over) pada 2016 sebesar Rp5,6 triliun. Sementara itu, dari kinerja perusahaan sepanjang tahun, WEGE memperkirakan dapat membukukan arus kas positif pada akhir 2017. Sampai November 2017, arus kas operasi perusahaan mencapai Rp192 miliar dan diperkirakan mencapai Rp241 miliar per 31 Desember 2017. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Kejar Kontrak Baru Rp 3.2 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) harus mengejar kontrak baru minimal Rp3,2 triliun pada Desember 2017 supaya perusahaan dapat mencapai target kontrak sepanjang tahun.
- Dalam periode Januari-November 2017, PTPP telah membukukan kontrak Rp37,4 triliun atau sekitar 92% dari target Rp40,6 triliun sepanjang tahun. Dengan demikian, terdapat kekurangan sekitar Rp3,2 triliun.
- Pada November 2017, PTPP memperoleh kontrak baru senilai Rp3,9 triliun yang terdiri dari perolehan kontrak baru induk usaha sebesar Rp2,1 triliun dan entitas anak sebesar Rp1,8 triliun.
- Berdasarkan tipe pekerjaan, PTPP memiliki portofolio kontrak baru yang beragam. Kontribusi terbesar disumbangkan oleh segmen bangunan gedung sebesar Rp21,2 triliun atau 57% dari total kontrak baru selama 11 bulan 2017. Selain itu, segmen jalan dan jembatan dan segmen EPC (rekayasa, pengadaan dan konstruksi) merupakan kontributor kontrak baru terbesar kedua dan ketiga bagi PTPP dengan masing-masing sebesar Rp6,8 triliun dan Rp5,8 triliun, yang setara dengan 18% dan 15% dari total kontrak baru.
- Dengan demikian, tiga segmen ini memberikan kontribusi sebesar Rp33,8 triliun atau setara dengan 90% dari total kontrak baru yang dimenangkan oleh perseroan selama Januari hingga November 2017.
- Berdasarkan pemilik proyek, segmen BUMN mendominasi portofolio kontrak baru PTPP selama 11 bulan 2017 dengan kontribusi sebesar 60,8% dari total kontrak baru, disusul oleh segmen swasta sebesar 27,6% dan segmen pemerintah sebesar 11,6%. (Sumber:bisnis.com)

HOKI Targetkan Pendapatan 2018 Naik 10%-15%

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) optimistis naikkan target pendapatan tahun 2018 menjadi sekitar 10% hingga 15%. Pendapatan HOKI pada tahun 2017 dinilai manajemen akan mencapai target Rp 1,2 triliun. Angka tersebut dinilai naik sedikit bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 1,15 triliun.
- Penerapan HET pada tahun 2017 dinilai berpengaruh bagi pendapatan HOKI. Hal itu dikarenakan penerapan HET membuat produsen melakukan penarikan produk untuk penggantian kemasan yang mencantumkan label harga.
- Tahun depan HOKI juga akan tetap menyediakan produk bagi label privat. HOKI memasok beras kemasan bekerja sama dengan Indomaret, Giant, Lottemart, Hero, Hypermart, dan Yomart. Namun, persentase penjualan tersebut masih di bawah penjualan produk HOKI sendiri. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

WSKT Siapkan Rp 240 miliar Untuk Tol Pejagan

- Anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) di bidang jalan tol memperkuat operasional bisnisnya. PT Waskita Toll Road (WTR) memberikan tambahan dana kepada anak-anak usahanya.
- WTR mengucurkan dana pinjaman kepada anak usahanya, PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR) sebesar Rp 240,15 miliar. Pinjaman ini untuk kemudian dikucurkan kembali kepada anak usahanya yang lain, PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR). Pinjaman ini memiliki bunga sebesar 13,5% dengan jangka waktu selama enam bulan sejak tanggal perjanjian.
- Nilai transaksi ini setara dengan 1,09% dari ekuitas WSKT per September 2017 sebesar Rp 21,95 triliun. Jika dibandingkan dengan ekuitas WTR sebesar Rp 10,69 triliun, jumlah ini setara dengan 2,25% dari ekuitas perusahaan.
- Pinjaman ini diberikan kepada PPTR demi memenuhi kebutuhan dana operasionalnya. Dengan adanya pinjaman ini, PPTR diharapkan mampu memaksimalkan kinerja usahanya dan diharapkan akan memberi nilai tambah bagi pemegang saham PPTR, termasuk juga WSKT. (sumber : kontan.co.id)

ATPK Rampungkan Akuisisi pada 2019

- PT Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) menargetkan rencana akuisisi perusahaan tambang batu bara berkalori tinggi tuntas pada 2019.
- Direktur Utama ATPK. Yanto Tje mengungkapkan perseroan berencana melakukan akuisisi perusahaan tambang batu bara yang telah melakukan produksi dan memiliki kinerja yang baik dalam satu hingga dua tahun ke depan. Perusahaan tersebut, lanjutnya, memproduksi batu bara dengan nilai kalori 5.200 kilokalori per kilogram (kkal/kg) hingga 5.800 kkal/kg.
- Dia menambahkan tambang tersebut memiliki jumlah cadangan batu bara sebanyak 52 juta ton. Kendati demikian, lanjutnya, dana untuk akuisisi tambang itu masih dalam peninjauan misalnya *rights issue*, pinjaman perbankan atau sumber yang lainnya. (sumber : bisnis.com)

INAF Akan *Right Issue* untuk Bangun Pabrik

- PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) tahun depan berencana untuk melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* guna mendanai pembangunan pabrik insulin bersama perusahaan asal Rusia.
- Untuk itu, INAF akan terlebih dahulu meminta persetujuan pemegang saham. Direktur Utama INAF, Rusdi Rosman mengungkapkan, *right issue* akan bisa dilakukan jika pemegang saham mayoritas yang dalam hal ini adalah pemerintah memberikan persetujuan.
- Rusdi menyatakan, mengenai *right issue* ini perseroan belum melakukan pembicaraan dengan Kementerian BUMN. Aksi tersebut akan dilaksanakan perseroan pada tahun depan. Pasalnya, pada tahun depan perseroan membutuhkan dana sebesar Rp200 miliar untuk melakukan ekspansi bisnis. Sebagai informasi, tahun depan perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp165 miliar untuk dana belanja modal (*capital expenditure/capex*) (sumber : okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.